BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Frozen shoulder adalah gangguan pada sendi bahu , kondisi umum di mana sendi bahu dan jaringan ikat di sekitar *glenohumeral joint* terjadi inflamasi dan kaku yang menyebabkan rasa sakit di scapulohumeral dan hilangnya gerak. Selain kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, pasien biasanya mengalami masalah tidur untuk jangka waktu tertentu karena rasa sakit yang lebih buruk di malam hari (Khan, 2013). Semua gangguan pada sendi bahu yang menimbulkan nyeri dan keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS) istilah yang luas dipergunakan "*Frozen Shoulder*". Ada berbagai macam keadaan yang termasuk dalam "*Frozen Shoulder*". Kondisi ini sering dihubungkan dengan : *capsulitis adhesiva,* periartritis, pericapsulitis, bursitis obliteratif, komponen bahu dari "*Shoulder hand syndrome*" dan *periartritis scapulohumeral*.

Frozen Shoulder juga dapat dihubungkan dengan masalah kesehatan lainnya seperti diabetes dan penyakit tiroid. Dengan kondisi ini, rasa sakit dan kekakuan dapat membatasi kemampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang sederhana seperti berpakaian, menyisir rambut Anda, atau mencapai ke lemari. Kondisi ini mempengaruhi antara 2% dan 5% dari populasi di beberapa titik dalam hidup mereka, dan biasanya terjadi pada orang dewasa antara 40 dan 65 tahun. Masalahnya biasanya berlangsung 1 sampai 2 tahun.

Keluhan utama yang dialami adalah nyeri dan penurunan kekuatan otot penggerak sendi bahu dan keterbatasan LGS terjadi baik secara aktif atau pasif. *Frozen shoulder* secara pasti belum diketahui penyebabnya. namun kemungkinan terbesar penyebab dari *frozen shoulder* antara lain *tendinitis, rupture rotator cuff, capsulitis*, post immobilisasi lama, trauma serta *diabetes mellitus.*Diantara beberapa faktor yang menyebabkan *frozen shoulder* adalah *capsulitis adhesiva*. Nevaiser memperkenalkan *capsulitis adhesive* istilah untuk menggambarkan kondisi meradang dan fibrosis dari jaringan *capsuloligamentous* (Kelly, 2009).

Dalam segi aspek fisioterapi pada kondisi *frozen shoulder* akibat *capsulitis adhesiva* fisioterapis berperan dalam pengurangan nyeri ,meningkatkan luas gerak sendi (LGS) mencegah kekakuan lebih lanjut dan mengembalikan kekuatan otot serta meningkatkan aktifitas fungsional pasien. Untuk mengatasinya banyak modalitas fisioterapi yang dapat digunakan disini penulis mengambil modalitas fisioterapi berupa penggunaan *Short Wave Diathermy (SWD),* terapi manipulasi dan terapi latihan serta latihan fungsional. Dan setiap penyakit pasti ada obat nya sebagaimana yang di sebutkan di dalam hadits berikut “Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.” (HR Bukhari).

“Tiada seorang muslim yang tertimpa gangguan berupa penyakit atau semacamnya, kecuali Allah akan menggugurkan bersama dengan dosa-dosanya, sebagaimana pohon yang menggugurkan dedaunannya.”(HR Bukhari-Muslim).

B. Rumusan Masalah:

1. Apakah *Short Wave Diathermy*, Terapi Latihan dan Terapi Manipulasi dapat mengurangi nyeri pada sendi bahu akibat *capsulitis adhesiva*?
2. Apakah *Short Wave Diathermy*, Terapi Latihan dan Terapi Manipulasi dapat menambah Luas Gerak Sendi (LGS) bahu akibat *capsulitis adhesiva*?
3. Apakah *Short Wave Diathermy*, Terapi Latihan dan Terapi Manipulasi dapat meningkatkan kekuatan otot bahu akibat *capsulitis adhesiva*?
4. Apakah *Short Wave Diathermy*, Terapi Latihan dan Terapi Manipulasi dapat meningkatkan kemampuan fungsional bahu akibat *capsulitis adhesiva*?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* terhadap nyeri sendi bahu akibat *capsulitis adhesiva*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Manipulasi terhadap peningkatan lingkup gerak sendi bahu pada akibat *capsulitis adhesiva*.
3. Untuk mengetahui Apakah dengan pemberian Terapi Latihan menggunakan *active exercise* menggunakan beban dan *codman pendulum exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot-otot sendi bahu akibat *capsulitis adhesiva.*
4. Untuk mengetahui apakah pemberian *Short Wave Diathermy*, Terapi Latihan dan Terapi Manipulasi meningkatkan aktifitas fungsional pada sendi bahu akibat *capsulitis adhesive* .

D. Manfaat penulisan

1. Bagi ilmu pengetahuan

Secara teoritis, studi kasus dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD),* terapi manipulasi dan terapi latihan serta latihan fungsional.

2. Bagi penulis

Mengetahui manfaat penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD),* terapi manipulasi dan terapi latihan serta latihan fungsional.

3. Pendidikan Ahli Madya Fisioterapi

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya fisioterapi tentang pelaksanaan fisioterapi khususnya kondisi *frozen shoulder* akibat *capsulitis adhesiva.*